

## Pelatihan Pembuatan Token *Economy* untuk Menurunkan Perilaku Disruptif Anak Usia Dini di PAUD Charis Kota Ternate

**Rosita Wondal<sup>1</sup>, Nurhamsa Mahmud<sup>2</sup>, Rita Samad<sup>3</sup>, Ikmal Muhammad<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

<sup>4</sup>PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

\*e-mail: [rositawondal80@gmail.com](mailto:rositawondal80@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurhamsaaca@gmail.com](mailto:nurhamsaaca@gmail.com)<sup>2</sup>, [ritasamad5@gmail.com](mailto:ritasamad5@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

*Pengabdian ini dilatarbelakangi dari analisis situasi kesulitan guru terkadang merasa kesulitan dalam mengatur kelas akibat perilaku anak usia dini yang sangat aktif sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Perilaku disruptif pada siswa merupakan perilaku yang tidak pantas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Perlu adanya pendampingan dan pelatihan terkait suatu pelatihan pembuatan token economy untuk menurunkan perilaku disruptif anak usia dini sehingga dapat membantu permasalahan dalam kesulitan guru untuk menurunkan perilaku disruptif. Metode yang digunakan dalam program pelatihan ini adalah dengan melakukan workshop atau lakokarya untuk sekolah sasaran dari narasumber profesional dan praktisi profesional. Hasil Program pengabdian ini menunjukkan bahwa program pengabdian ini sangat bermanfaat dan memberikan update pengetahuan dan keterampilan bagi guru-guru pada sekolah mitra PAUD Charis Kota Ternate untuk dapat membuat media token economy sehingga guru menurunkan perilaku disruptif dan kelas menjadi kondusif dan siswa menjadi bersemangat dalam berbuat baik.*

**Kata Kunci:** Anak, Perilaku Disruptif, Token Economy

### **Abstract**

*This community service is motivated by an analysis of the difficult situation where teachers sometimes find it difficult to manage the class due to the very active behavior of early childhood children, making the class uncondusive. Disruptive behavior in students is inappropriate behavior that students do during the learning process. There is a need for mentoring and training related to a token economy training to reduce disruptive behavior in early childhood so that it can help problems in teachers' difficulties in reducing disruptive behavior. The method used in this training program is to conduct workshops or workshops for target schools from professional speakers and professional practitioners. The results of this community service program show that this community service program is very beneficial and provides updated knowledge and skills for teachers at PAUD Charis partner schools in Ternate City to be able to create token economy media so that teachers reduce disruptive behavior and the class becomes condusive and students become enthusiastic in doing good.*

**Keywords:** Children, Disruptive Behavior, Token Economy

## **1. PENDAHULUAN**

Permasalahan yang dihadapi adalah perilaku anak usia dini yang sangat aktif sehingga guru terkadang merasa kesulitan dalam mengatur kelas untuk menjadi kelas yang kondusif. Perilaku anak yang aktif membuat kelas menjadi ramai, dan anak dapat saling mengganggu satu dengan lainnya dan membutuhkan suatu strategi yang tepat tanpa mengancam atau menghukum anak. Salah satu masalah yang sering mengganggu situasi belajar adalah munculnya perilaku disruptif (mengganggu). Perilaku disruptif pada siswa merupakan perilaku yang tidak pantas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran sehingga membuat kelas menjadi tidak kondusif (1). Perilaku disruptif dapat dikurangi dan diatasi dengan mempertahankan ekonomi token yang konsisten dengan penguatan berkelanjutan dalam jangka waktu panjang (2). Token ekonomi adalah pendekatan sistematis yang mengadopsi intervensi untuk memandu perilaku, mengurangi perilaku yang ingin diubah dan untuk memperkuat perilaku yang diinginkan (Wang F. -Y., J. J. Zhang, 2019) dan (Lahamutu, 2020). Salah satu upaya untuk mengubah perilaku adalah dengan melakukan ekonomi token. (Syahdiba, S., Wardah, W.,

Malfasari, E., Yanti, S., Azhar, B., Nelma, U., & Akbar, (2021) Sistem token ekonomi berfokus pada pemberian penghargaan atas perilaku target. Perilaku target diberi hadiah berupa tiket yang ditukar dengan hadiah cadangan atas perilaku yang diinginkan (Akpotaire, 2020) dan (Kim, M. S., & Chung, 2019)

Sesuai dengan hasil observasi kegiatan awal yang telah dilakukan peneliti pada bulan Januari 2025 di PAUD Charis Kota Ternate terdapat 8 anak yang cenderung berperilaku disruptif. Seperti mengganggu teman, berbicara di kelas, berteriak, menangis, berjalan di kelas, keluar tanpa izin, dan berbohong. Selain itu guru belum pernah menggunakan *token economy* sebagai alat untuk menurunkan perilaku disruptif pada anak. Guru masih sebatas menegur dan memberikan hukuman bagi anak dan beberapa anak menjadi trauma dan hasil wawancara dengan orang tua, anak memilih untuk tidak mau kembali di sekolah. Ketika orang tua menanyakan alasan mengapa sebab anak tidak ingin ke sekolah, anak menjawab ibu guru jahat, ibu guru marah. Hal ini membuat keresahan orang tua untuk bagaimana anak dapat dilayani di sekolah dengan baik, tanpa mengabaikan dunia anak yakni dunia bermain.

Berdasarkan percakapan tentang permasalahan perilaku disruptif yang dilakukan oleh anak dan perlakuan guru terhadap anak masih belum menyelesaikan permasalahan anak. Oleh sebab itu pelatihan pembuatan media Token economy, dapat menjadi solusi untuk penurunan perilaku disruptif pada anak, tanpa mengancam atau memarahi anak pada saat anak melakukan perilaku disruptif. Kegiatan ini berupa pelatihan kepada guru untuk membuat papan token economy dan bagaimana menggunakan papan token economy untuk menurunkan perilaku disruptif anak. Kemitraan terjalin melalui pelaksanaan program PKM FKIP tahun 2025. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menurunkan permasalahan perilaku disruptif dengan pelatihan bagi guru PAUD. Oleh karena itu, kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam menerapkan token economy sebagai pendekatan positif untuk mengurangi perilaku disruptif anak.

## 2. METODE

### a. Waktu dan Tempat

Program ini berlangsung selama 4 bulan yaitu dari bulan April sampai dengan Juli 2025. Lokasi pengabdian di PAUD Charis terletak di Kelurahan Kalumpang, kecamatan Ternate Tengah, Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.

### b. Subjek dan Mitra

Subjek dalam kegiatan ini yakni seluruh guru PAUD Charis yang berjumlah 9 orang. Mitra dalam kegiatan ini adalah PAUD Charis.

### c. Prosedur Kerja

Langkah-langkah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dideskripsikan sebagai berikut: (1) melakukan koordinasi dengan sekolah sasaran pelatihan dan narasumber PKM; (2) Penyediaan alat dan bahan dalam penelitian (3) pelaksanaan pelatihan pembuatan media token economy bagi sekolah sasaran PAUD Charis Kota Ternate; (3) Bentuk evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta setelah selesai penelitian. Metode analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif terkait efektifitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Charis Kota Ternate dalam upaya menurunkan perilaku disruptif pada anak usia dini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan lokakarya yang dilakukan dengan memberikan materi tentang pembuatan Media token economy, setelah guru menerima materi, guru dibimbing untuk dapat mencoba membuat sendiri Media token economy dengan bahan-bahan yang telah disediakan oleh narasumber (tim pengabdian). Setelah pelatihan, tim pengabdian memberikan kuesioner yang akan diisi sebagai evaluasi respon peserta lokakarya dalam kegiatan pelatihan berlangsung.

Hasil program pengabdian kepada masyarakat ini khususnya program pengabdian kepada masyarakat peningkatan kemampuan guru PAUD Charis Kota Ternate dalam pembuatan media Token Economy dapat dijelaskan kemanfaatannya sebagai berikut: 1) program pengabdian kepada masyarakat pembuatan media Token Economy guru PAUD Charis Kota Ternate perlu dilaksanakan sebagai penyegaran dan update pengetahuan dan keterampilan yang menunjang proses pembelajaran bagi anak yang cenderung melakukan perilaku disruptif; 2) jenis materi pelatihan media Token Economy bagi guru PAUD Charis sesuai dengan kebutuhan guru.

Pelatihan pembuatan media Token Economy bagi guru PAUD di Kota Ternate khususnya pada PAUD Charis ini sangat penting dan bermanfaat karena memberikan pemahaman serta keterampilan terkait dengan pembuatan media berupa Token Economy yang dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengendalikan diri untuk termotivasi dalam melakukan perbuatan yang tidak mengganggu teman dikelas. Dengan pelatihan ini, guru dapat berkreasi membuat berbagai media token economy dengan berbagai tujuan seperti menurunkan perilaku disruptif, membuat anak termotivasi dalam memenuhi tujuan pembelajaran. Berikut dokumentasi kegiatan pelatihan yang dilakukan di PAUD Charis Kota Ternate:



Gambar 1. Pelatihan Media Token Economy

Pada kegiatan ini yang menjadi sasaran dan obyek pelatihan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru PAUD Charis Kota Ternate. Seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan sesuai standar ketika mengikuti pelatihan yang merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keterampilan guna meningkatkan kinerja tenaga kerja sehingga (Suryana, N., 2019). Pelatihan (*training*) dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terinci dan rutin (Wiyati, R., Maryanti, S., & Thamrin, 2021). (Kusumayanti, H., Paramita, V., Amalia, R., Novela, G., & Rhamvy, 2019), mengemukakan bahwa pelatihan adalah usaha untuk memperbaiki performansi pekerja yang sedang menjadi tanggungjawabnya. Menurutnya istilah pelatihan sering disamakandengan istilah pengembangan, perbedaannya kalau pelatihan langsung terkait dengan performansikerja pada pekerjaan yang sekarang. Sasaran yang ingin dicapai dan suatu program pelatihan adalah guru dapat memahami dan membuat Token Economy sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

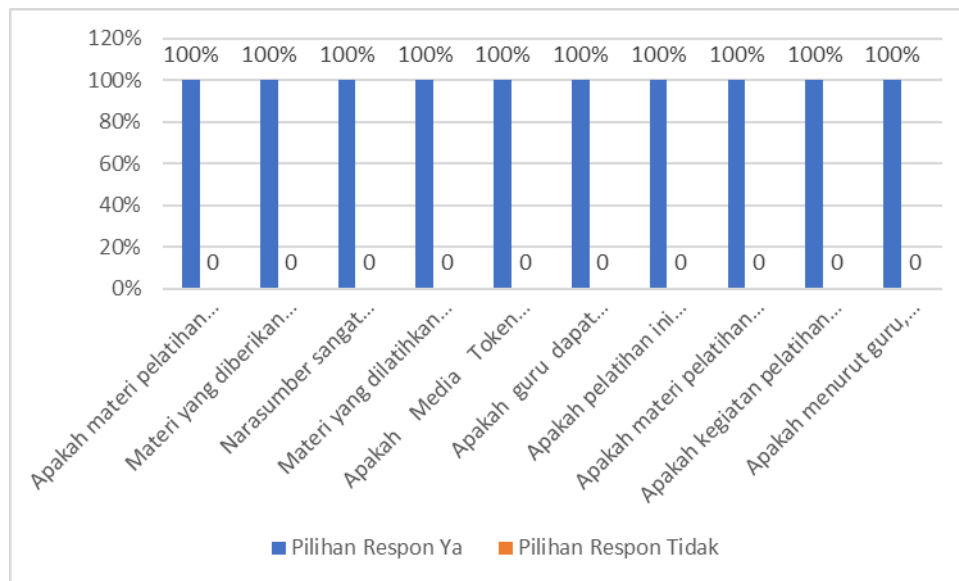
Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah respon dan feedback responden pelatihan pembuatan token economy bagi sekolah sasaran pelatihan PAUD Charis Kota Ternate dengan jumlah responden 6 orang, berikut:

Tabel 1. Feedback Responden

No	Pertanyaan	Pilihan Respon	
		Ya	Tidak
1	Apakah materi pelatihan diperlukan oleh guru?	100%	0
2	Materi yang diberikan narasumber sangat mudah dipahami ?	100%	0
3	Narasumber sangat professional dalam memberikan pelatihan?	100%	0
4	Materi yang dilatihkan apakah sesuai dengan kebutuhan?	100%	0
5	Apakah Media Token Ekonomi dapat membantu guru dalam	100%	0

	membuat pada konten pembelajaran lainnya?		
6	Apakah guru dapat menerapkan Media Token Ekonomi dalam kegiatan pembelajaran?	100%	0
7	Apakah pelatihan ini bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran di kelas?	100%	0
8	Apakah materi pelatihan dapat memecahkan permasalahan dikelas?	100%	0
9	Apakah kegiatan pelatihan Token Ekonomi dapat dipahami dengan mudah?	100%	0
10	Apakah menurut guru, dengan Media Token Ekonomi dapat menurunkan perilaku disruptif pada anak usia dini ?	100%	0

Untuk lebih jelas dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Jawaban Responden

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa secara umum materi pelatihan pembuatan media Token Ekonomi telah efektif kemanfaatannya berdasarkan indikator prosentasi respon responden. Materi yang diberikan oleh narasumber dapat diterima dengan baik dan jelas dengan narasumber yang profesional sesuai dengan kebutuhan guru-guru di PAUD Charis, dapat membantu guru dalam mengatasi perilaku disruptif anak dikelas.

Pada kegiatan PKM melalui pelatihan pembuatan media Token Economy di Kota Ternate khususnya pada PAUD Charis ini telah dilakukan evaluasi respon dan ditemukan bahwa materi yang diberikan dibutuhkan oleh guru dan guru dapat menerapkannya di kelas. Selain itu, guru merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat menimbulkan motivasi anak untuk berlomba-lomba berbuat baik, tidak mengganggu sesama teman dikelas.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan antusias yang baik dari lembaga sekolah sasaran PAUD Charis serta tim peneliti. Hasil kegiatan ini memberikan dampak peningkatan kemampuan guru PAUD Charis Kota Ternate untuk terampil dalam membuat media Token Economy yang berimplikasi pada peningkatan mutu pendidikan anak usia dini dalam proses pembelajaran. Guru sebelum pelatihan belum pernah mengetahui media token economy. Dengan kegiatan pelatihan, guru mendapat sejumlah keterampilan dalam membuat media Token Economy sehingga dapat membantu mengendalikan situasi kelas dan mengendalikan perilaku disruptif dari anak. Kegiatan ini dapat diterapkan pada sasaran lainnya seperti pada ketercapaiannya tujuan pembelajaran pada anak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Khairun yang telah memberikan Dana Hibah PKM melalui DIPA FKIP Universitas Khairun tahun 2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akpotaire, N. (2020). Teachers' Perception on the Use of Token Economy Systems to Influence Students' Academic Performance and Behavior. *Houston Baptist University ProQuest Dissertations & Theses*, 27960856.
- Kim, M. S., & Chung, J. Y. (2019). Sustainable growth and token economy design: The case of Steemit. *Sustainability*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/su11010167>
- Kusumayanti, H., Paramita, V., Amalia, R., Novela, G., & Rhamvy, I. (2019). Pelatihan Ketrampilan Pembuatan Softener Pakaian Bagi Ibu-Ibu Pkk Di Desa Kangkung, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(2), 112–115.
- Lahamutu, M. (2020). Tehnik Token Ekonomi Untuk Pemberdayaan Masyarakat. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 1(2), 22–29. <https://doi.org/10.37411/jjce.v1i2.570>
- Suryana, N., K. & H. (2019). Pemberdadyaan Kelompok Wanita Tani Dalam Pemanfaatan Pekarangan Di Desa Lapri Kabupaten Nunukan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 45–49.
- Syahdiba, S., Wardah, W., Malfasari, E., Yanti, S., Azhar, B., Nelma, U., & Akbar, A. (2021). Application of Economy Token to Self-Care of Mental Illness Patients. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 3(3), 333-340. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v3i3.505>
- Wang F. -Y., J. J. Zhang, R. Q. and Y. Y. (2019). "Social Energy: Emerging Token Economy for Energy Production and Consumption," in *IEEE Transactions on Computational Social Systems*. 6, no. doi: 10.1109/TCSS.2019.2918874.
- Wiyati, R., Maryanti, S., & Thamrin, M. (2021). Motivasi Ibu Rumah Tangga Untuk Usaha Rumahan Saat Masa Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Tobekgodang Pekanbaru. *Ejournal.Kompetif.Com*, 05(03), 215–222.

## Halaman Ini Dikосongkan